

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia yaitu beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Saragih,2001).

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2011-2015) dari 27 kabupaten di Jawa Barat yang menjadi daerah penghasil padi sawah tinggi salah satunya Majalengka merupakan penghasil padi sebesar 602.799 ton pada tahun 2015. Dimana produksi Kabupaten Majalengka dalam penghasil padi masih jauh dengan kabupaten Indramayu yang mencapai 1.223.785 ton. Rendahnya produktivitas disebabkan petani di kabupaten Majalengka masih menggunakan bibit dari hasil panen padi dan Desa Sumber Kulon Kecamatan Jatitujuh adalah desa yang berpotensi dalam pengembangan usahatani padi.

Badan Pusat Statistik Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka (2018) menyatakan luas lahan sawah di Kecamatan Jatitujuh mencapai 5.680 Ha dengan produksi padi mencapai 39.480 ton dengan rata-rata 55,68 kwital per hektar. Rendahnya produksi padi disebabkan oleh faktor iklim karena padi yang rentan terhadap serangan penyakit dan Desa Sumber Kulon masih menggantungkan

pengairan untuk pertaniannya dari air hujan. Dimana kondisi usahatani pada desa sumber kulon masih kurang baik sehingga di perlu melihat dari perilaku petani.

Perilaku petani dalam pengetahuan di bidang petani seberapa jauh petani dalam mengerti tentang pertanian. Kemudian sikap terhadap pembelajaran petani merupakan wujud penilaian petani terhadap sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pertanian dan keterampilan berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki petani dalam menjalankan kegiatan pertanian

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut ini :

1. Mendeskripsikan faktor-faktor sosial ekonomi yaitu petani padi.
2. Menganalisis perilaku petani dalam usahatani padi di daerah penelitian.
3. Menganalisis pengaruh faktor-faktor ekonomi sosial terhadap perilaku petani dalam usahatani padi.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Diponegoro.
2. Penelitian ini sebagai bahan informasi dan menjadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Sebagai materi pertimbangan pada penelitian lebih lanjut.

1.4. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis yang diajukan :

Diduga faktor sosial ekonomi dalam usahatani padi di Desa Sumber Kulon Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku petani.